

**PENGARUH RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO, SALES GROWTH DAN DIVIDEN TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN WHOLESAL AND RETAIL TRADE YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2016**

CIPTAWAN
DOSEN TETAP PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS PELITA HARAPAN MEDAN

ABSTRACT

Information on the performance of the company is one of the important information and one type of information that into consideration investors in taking investment decisions. Company performance is generally assessed by comparison of the ratio of the fundamental elements within the company. This study aims to determine the effect of return on equity, debt to equity ratio, sales growth and dividends on stock prices on Wholesale And Retail Trade companies listed on the Indonesia Stock Exchange either partially or simultaneously. This research uses hypothesis test with descriptive quantitative by using multiple linear regression analysis. The results showed that partially debt to equity ratio and dividend affect the stock price while return on equity and sales growth does not affect the stock price in Wholesale And Retail Trade company listed on Indonesia Stock Exchange. Simultaneously, return on equity, debt to equity ratio, sales growth and dividend affect stock prices at Wholesale And Retail Trade companies listed on Indonesia Stock Exchange. Testing of coefficient of determination obtained value 0,436 means independent variable that is return on equity, debt to equity ratio, sales growth and dividend affect amount 43,6% to stock prices while 56,4% influenced by other variable like price earning ratio, earnings per share, net profit margin and so on.

Keywords : Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Sales Growth, Dividend And Stock Price..

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri. Instrumen-instrumen keuangan yang diperjual belikan di pasar modal seperti saham, obligasi, *warrant*, *right*, obligasi konvertibel, dan berbagai produk turunan lainnya.

Laporan keuangan perusahaan merupakan sumber informasi yang bersifat fundamental. Analisis laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah rasio finansial (*financial rate*). Perkembangan harga saham tidak akan terlepas dari perkembangan kinerja keuangan perusahaan. Secara teoritis, jika kinerja perusahaan mengalami peningkatan, maka harga saham akan merefleksikannya dengan peningkatan harga saham, demikian juga sebaliknya. Informasi tentang kinerja perusahaan merupakan salah satu informasi yang penting dan salah satu jenis informasi yang menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasinya. Kinerja perusahaan pada umumnya dinilai dari perbandingan rasio unsur-unsur fundamental dalam perusahaan tersebut.

Kinerja perusahaan biasanya mempunyai nilai ke arah yang positif dengan harga saham, jika kinerja perusahaan bagus maka dapat ditunjukkan oleh peningkatan harga saham dan sebaliknya. Berikut disajikan data *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Sales Growth*, Dividen dan Harga Saham pada perusahaan *Wholesale And Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Tabel 1.1.
Data Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Sales Growth, Dividen dan Harga Saham Pada Perusahaan Wholesale And Retail Trade yang terdaftar di BEI Periode 2012 - 2016

KODE PERUSAHAAN	TAHUN	ROE (%)	DER (%)	SALES GROWTH (%)	DIVIDEN (Rupiah)	HARGA SAHAM (Rupiah)
AMRT	2012	15,52	1,42	0,28	47,00	5150
	2013	21,85	3,21	0,49	51,00	450
	2014	19,04	3,65	0,20	4,25	500
	2015	9,57	2,13	0,16	3,85	580
	2016	10,46	2,68	0,16	4,35	625
AKRA	2012	14,70	1,80	0,15	65,00	4050
	2013	11,48	1,73	0,03	75,00	4375
	2014	13,26	1,48	0,01	65,00	4120
	2015	14,53	1,09	-0,12	130,00	7175
	2016	12,97	0,96	-0,23	90,00	6000
CLPI	2012	16,94	1,21	0,05	27,10	1510
	2013	8,97	1,30	0,34	35,80	570
	2014	18,90	0,68	-0,09	20,75	795
	2015	11,02	0,44	-0,13	53,29	645
	2016	14,80	0,32	-0,07	39,72	950
HEXA	2012	23,97	1,29	0,11	0,04	8050
	2013	7,96	1,03	-0,09	0,03	3225
	2014	8,50	0,66	0,03	0,01	3505
	2015	2,24	0,29	-0,30	117,00	1235
	2016	4,78	1,43	-0,48	1641,00	3050

Sumber : www.idx.co.id

Return On Equity PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) tahun 2015 menurun jika dibandingkan dengan tahun 2014. Di mana pada tahun 2014 *Return On Equity* perusahaan sebesar 19,04 sedangkan pada tahun 2015 sebesar 9,57. Artinya *Return On Equity* perusahaan mengalami penurunan sebesar 9,47. Sebaliknya, pada tahun 2015 Harga Saham mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2014. Di mana pada tahun 2014 Harga Saham perusahaan sebesar 500 per lembarnya sedangkan pada tahun 2015 sebesar 580 per lembarnya. Artinya Harga Saham perusahaan mengalami peningkatan sebesar 80 per lembarnya. Hal ini membuktikan bahwa fenomena ini bertolak belakang dengan teori yang ada di mana seharusnya apabila *Return On Equity* meningkat maka Harga Saham juga akan ikut meningkat.

Debt to Equity Ratio PT. AKRA Corporindo Tbk (AKRA) tahun 2016 menurun jika dibandingkan dengan tahun 2015. Di mana pada tahun 2015 *Debt to Equity Ratio* perusahaan sebesar 1,09 sedangkan pada tahun 2016 sebesar 0,96. Artinya *Debt to Equity Ratio* perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,13. Sebaliknya, pada tahun 2016 Harga Saham mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2015. Di mana pada tahun 2015 Harga Saham sebesar 7.175 per lembarnya sedangkan pada tahun 2016 sebesar 6.000 per lembarnya. Artinya Harga Saham perusahaan mengalami penurunan sebesar 1.175 per lembarnya. Hal ini membuktikan bahwa fenomena ini bertolak belakang dengan teori yang ada di mana seharusnya apabila *Debt to Equity Ratio* meningkat maka Harga Saham akan mengalami penurunan.

Sales Growth PT. Colorpak Indonesia Tbk (CLPI) tahun 2016 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2015. Di mana pada tahun 2015 *Sales Growth* perusahaan sebesar -0,13 sedangkan pada tahun 2016 sebesar -0,07. Artinya *Sales Growth* perusahaan mengalami penurunan sebesar -0,07. Sebaliknya, pada tahun 2015 Harga Saham perusahaan sebesar 645 per lembarnya sedangkan pada tahun 2016 sebesar 950 per lembarnya. Artinya Harga Saham perusahaan meningkat sebesar 305 per lembarnya. Hal ini membuktikan bahwa fenomena ini bertolak belakang

dengan teori yang ada di mana seharusnya apabila *Sales Growth* meningkat maka Harga Saham akan mengalami peningkatan juga.

Dividen PT. Hexindo Adiperkasa Tbk tahun 2015 (HEXA) mengalami peningkatan jika dibandingkan pada tahun 2014. Di mana pada tahun 2014 besarnya Dividen perusahaan sebesar 0,01 sedangkan pada tahun 2015 sebesar 117,00. Artinya Dividen perusahaan meningkat sebesar 116,99. Sebaliknya, Harga Saham pada tahun 2015 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2014. Di mana Harga Saham perusahaan tahun 2014 sebesar 3.505 per lembarnya sedangkan Harga Saham perusahaan tahun 2015 sebesar 1.235 per lembarnya. Artinya Harga Saham perusahaan mengalami penurunan sebesar 2.270 per lembarnya..

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang terdaftar di BEI Periode 2012 - 2016 ?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang terdaftar di BEI Periode 2012 - 2016 ?
3. Bagaimana pengaruh *Sales Growth* terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang terdaftar di BEI Periode 2012 – 2016 ?
4. Bagaimana pengaruh Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang terdaftar di BEI Periode 2012 – 2016 ?
5. Bagaimana pengaruh *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Sales Growth* dan Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang terdaftar di BEI Periode 2012 – 2016 ?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang terdaftar di BEI Periode 2012 – 2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang terdaftar di BEI Periode 2012 – 2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Sales Growth* terhadap Harga Saham pada perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang terdaftar di BEI Periode 2012 – 2016.
4. Untuk mengetahui pengaruh Dividen terhadap Harga Saham pada perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang terdaftar di BEI Periode 2012 – 2016.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Sales Growth* dan Dividen terhadap Harga Saham pada perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang terdaftar di BEI Periode 2012 – 2016.

LANDASAN TEORITIS

Saham

Saham adalah tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas seperti telah diketahui bahwa tujuan pemodal membeli saham adalah untuk memperoleh penghasilan dari saham tersebut. Masyarakat pemodal itu dikategorikan sebagai investor. Investor di sini adalah masyarakat yang membeli saham untuk memiliki perusahaan dengan harapan mendapatkan dividen dan *capital gain* dalam jangka panjang.

Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2013 : 297), "Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti)". Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Adapun rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* mewakili rasio profitabilitas dan *Debt to Equity Ratio* mewakili rasio Solvabilitas. Adapun pengertian dari rasio-rasio tersebut yaitu :

Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2013 : 196), "Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan". Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka bekerja secara efektif atau tidak.

Menurut Hanafi (2014 : 82), "*Return on equity* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu". Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. \

Indikator Return On Equity

Menurut Kasmir (2013 : 197), indikator *return on equity* yaitu :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Ekuitas}}$$

Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2013 : 151), "Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang". Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri.

Menurut Kasmir (2013 : 152), "*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas". Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Indikator Debt to Equity Ratio

Menurut Hery (2015 : 196), indikator *Debt to Equity Ratio* yaitu :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Pertumbuhan Penjualan

Tingkat pertumbuhan penjualan menggambarkan perubahan peningkatan ataupun penurunan penjualan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat dari masing-masing laporan laba rugi perusahaan. Menurut Rudianto (2013 : 56), "Pertumbuhan penjualan merupakan volume penjualan pada tahun-tahun mendatang, berdasarkan data pertumbuhan volume penjualan historis".

Indikator Pertumbuhan Penjualan

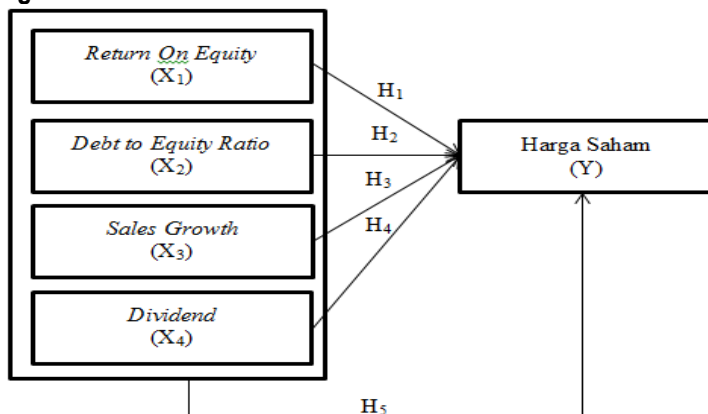
Adapun indikator pertumbuhan penjualan menurut Kasmir (2013 : 107) yaitu :

$$\Delta \text{Penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun } t - \text{Penjualan tahun } t - 1}{\text{Penjualan tahun } t - 1}$$

Dividen

Investasi dalam bentuk saham akan memberikan dua jenis keuntungan kepada investor, yaitu keuntungan berupa dividen dan *capital gain*. *Capital gain* diperoleh dari selisih harga jual dan beli saham. Sedangkan dividen adalah pembagian keuntungan perusahaan.

Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis yang diajukan yaitu :

H₁ : *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan *Wholesale And Retail Trade* yang terdaftar di BEI.

H₂ : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan *Wholesale And Retail Trade* yang terdaftar di BEI.

H₃ : *Sales Growth* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan *Wholesale And Retail Trade* yang terdaftar di BEI.

H₄ : Dividen berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan *Wholesale And Retail Trade* yang terdaftar di BEI.

H₅ : *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Sales Growth* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan *Wholesale And Retail Trade* yang terdaftar di BEI

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Wholesale And Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016 yaitu sebanyak 53 perusahaan.

Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan <i>Wholesale And Retail Trade</i> yang <i>go-public</i> di BEI tahun 2012-2016.	53
2.	Perusahaan <i>Wholesale And Retail Trade</i> yang tidak membagikan dividen secara berturut-turut tahun 2012-2016.	(25)
3.	Perusahaan <i>Wholesale And Retail Trade</i> yang tidak memiliki laba bersih tahun 2012-2016.	(17)
4.	Perusahaan <i>Wholesale And Retail Trade</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan memperdagangkan sahamnya selama periode 2012-2016	(2)
Jumlah Perusahaan yang terpilih menjadi sampel		9

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X), yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

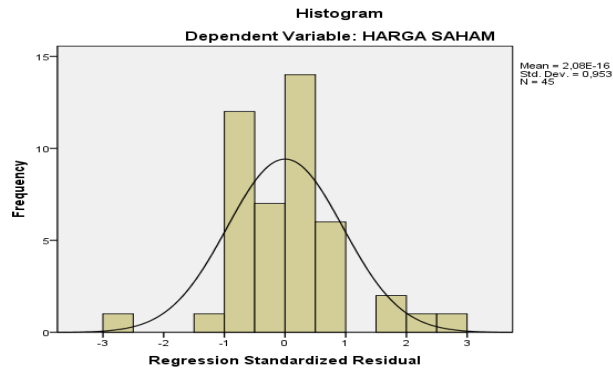
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HARGA SAHAM	45	179,00	21250,00	4016,0667	5628,87492
ROE	45	,05	23,97	12,8778	5,94205
DER	45	,29	3,65	1,4751	,99353
SALES GROWTH	45	-,48	,49	,0453	,16620
DIVIDEND	45	,01	11641,00	158,9209	329,99464
Valid N (listwise)	45				

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,02964436E3
Most Extreme Differences	Absolute	,131
	Positive	,131
	Negative	-,120
Kolmogorov-Smirnov Z		,879
Asymp. Sig. (2-tailed)		,422



Gambar Hasil Uji Normalitas

Uji Multikolinearitas

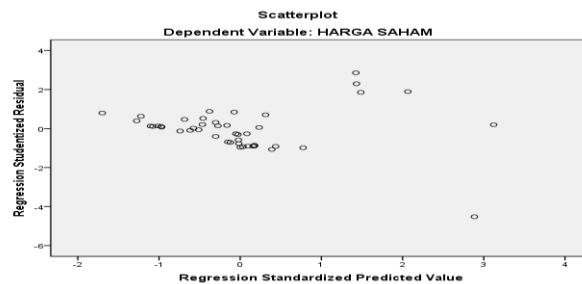
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROE	,891	1,122
	DER	,730	1,369
	SALES GROWTH	,554	1,806
	DIVIDEND	,753	1,328

a. Dependent Variable : HARGA_SAHAM

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antar residual pada periode t dengan residual periode t-1 (sebelumnya).

Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,698 ^a	,488	,436	4226,32666	1,822

a. Predictors : (Constant), DIVIDEND, ROE, DER, SALES GROWTH

b. Dependent Variable : HARGA SAHAM

Dari hasil pengujian diperoleh nilai DW (d) sebesar 1,822. Sedangkan nilai menurut tabel untuk sampel (n) 45 dengan variabel independen 4 (k=4) adalah dl (batas luar) = 1,3357; du (batas dalam) = 1,7200. Jadi $4 - dl = 2,6643$ dan $4 - du = 2,2800$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa DW terletak diantara nilai du dengan $4-du$ ($1,7200 < 1,822 < 2,2800$).

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai probabilitas masing-masing koefisien regresi dengan signifikansi 5 persen satu arah. Apabila nilai probabilitas dari masing-masing variabel bebas ≥ 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila nilai probabilitas dari masing-masing variabel bebas < 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat secara individual.

Hasil Uji Parsial (t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2380,612	1858,506		1,281	,208
	ROE	196,746	113,595	,208	1,732	,091
	DER	-1986,713	750,471	-,351	-2,647	,012
	SALES GROWTH	6447,079	5151,595	,190	1,251	,218
	DIVIDEND	10,950	2,225	,642	4,921	,000

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel diatas, uji statistik t variabel *Dividend* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 (di bawah 0,05). Hal ini diperkuat dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,921 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,02 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Suyatna dan Nazar (2015) yang menyatakan bahwa *Dividend* berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan demikian, maka hipotesis 4 dalam penelitian ini diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Hasil Uji Simultan (F)
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6,796E8	4	1,699E8	9,512	,000 ^a
Residual	7,144E8	40	1,786E7		
Total	1,394E9	44			

Dari uji F diperoleh signifikansi 0,000. Dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Sales Growth* dan *Dividend* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham karena memiliki nilai signifikansi 0,000 berada di bawah 0,05. Hal ini diperkuat dengan nilai F_{hitung} sebesar 9,512 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,61 ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Dengan demikian, maka hipotesis 5 dalam penelitian ini diterima.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2380,612	1858,506		1,281	,208
	ROE	196,746	113,595	,208	1,732	,091
	DER	-1986,713	750,471	-,351	-2,647	,012
	SALES GROWTH	6447,079	5151,595	,190	1,251	,218
	DIVIDEND	10,950	2,225	,642	4,921	,000

Berdasarkan tabel koefisien regresi di atas, pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\text{HARGA SAHAM} = 2380,612 + 196,746 \text{ ROE} - 1986,713 \text{ DER} + 6447,079 \text{ SG} + 10,950 + e$$

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) atau adjusted R² bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisaran antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini berarti jika R²= 0 menunjukkan tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,698 ^a	,488	,436	4226,32666	1,822

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka pengaruh *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Sales Growth* dan *Dividend* terhadap Harga Saham yaitu :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (t), diketahui bahwa variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Ibad (2012) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan yang ditunjukkan oleh ROE diikuti oleh peningkatan harga saham. Ketidakmampuan ROE dalam mempengaruhi harga saham juga dimungkinkan karena ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola modal yang tersedia secara efisien untuk menghasilkan laba. Penyebab lainnya yaitu sebagian besar investor tidak tertarik untuk mendapatkan laba jangka panjang berupa dividen akan tetapi lebih tertarik pada laba jangka pendek yaitu *capital gain* sehingga dalam mempertimbangkan pembelian saham tidak mempertimbangkan ROE perusahaan tetapi mengikuti *trend* yang terjadi di pasar, serta terpaan krisis ekonomi global yang menambah sentiment negati bagi para investor akan prospek perusahaan mengenai efisiensi dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Berdasarkan hasil penelitian, maka hipotesis 1 yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan *Wholesale And Retail Trade* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 ditolak.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (t), diketahui bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Hendry (2009) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham. Semakin besar DER mencerminkan solvabilitas perusahaan semakin rendah sehingga kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya rendah juga, hal ini berarti bahwa resiko perusahaan (*Financial Risk*) relatif tinggi. Adanya resiko yang tinggi menyebabkan investasi pada suatu saham akan kurang menarik terutama bagi investor yang bukan *Risk Taker*, akibatnya harga saham akan menurun. Berdasarkan hasil penelitian, maka hipotesis 2 yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan *Wholesale And Retail Trade* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 diterima.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (t), diketahui bahwa variabel *Sales Growth* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Suyatna dan Nazar (2015) yang menyatakan bahwa *Sales Growth* berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Sales Growth* tidak dapat digunakan dalam memprediksi Harga Saham karena penjualan yang tinggi belum tentu menghasilkan laba yang tinggi karena pada umumnya penjualan yang tinggi diikuti oleh biaya yang tinggi juga seperti biaya transport, promosi penjualan dan potongan penjualan sehingga membuat *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap perubahan Harga Saham perusahaan. Selain itu, pada umumnya investor lebih tertarik dengan *capital gain* sehingga *Sales Growth* bukan merupakan acuan bagi investor dalam hal penanaman modal. Berdasarkan hasil penelitian, maka hipotesis 3 yang menyatakan bahwa *Sales Growth* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan *Wholesale And Retail Trade* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 ditolak.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (t), diketahui bahwa variabel *Dividend* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Suyatna dan Nazar (2015) yang menyatakan bahwa *Dividend* berpengaruh terhadap Harga Saham. Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang. *Signalling hypothesis theory* menyatakan ada bukti empiris bahwa jika ada kenaikan dividen akan diikuti dengan kenaikan harga saham, sebaliknya jika terjadi penurunan dividen maka harga saham juga akan menurun. Hal ini disebabkan karena semua investor pada umumnya memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari investasi yang dilakukannya yaitu berupa dividen. Berdasarkan hasil penelitian, maka hipotesis 4 yang menyatakan bahwa *Dividend* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan *Wholesale And Retail Trade* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 diterima.
5. Dari uji F diperoleh signifikansi 0,000. Dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Sales Growth* dan *Dividend* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham karena memiliki nilai signifikansi 0,000 berada di bawah 0,05. Hal ini diperkuat dengan nilai F_{hitung} sebesar 9,512 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,61 ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Dengan demikian, maka hipotesis 5 dalam penelitian ini diterima.
6. Nilai *Adjusted R square* sebesar 0,436 mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel independen yaitu *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Sales Growth* dan *Dividend* terhadap perubahan variabel dependen yaitu Harga Saham sebesar 43,6% sedangkan sisanya sebesar 56,4% ($100\% - 43,6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang diuji dalam penelitian ini seperti *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin* dan sebagainya

DAFTAR PUSAKA

- Brigham, Eugene F dan Houston, 2013. *Fundamental of Financial Management : Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 10*. Jakarta : Salemba Empat
- Darmadji Tjipto dan Hendry M. Fakhruddin, 2013. *Pasar Modal Indonesia*, Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Fahmi, Irham, 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Badan Penerbit Alfabeta
- Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gumanti, Tatang Ary, 2013. *Kebijakan Dividen Teori, Empiris dan Implikasi*. Jakarta : UPP STIM YKPN
- Hanafi, Mahmud M, 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Penerbit Balai Pustaka.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2013. *Analisa Krisis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Ketujuh. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Hery, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : CAPS
- Jogiyanto, 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedua. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Kasmir, 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Murhadi, Werner R, 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat
- Munawir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta : Liberty
- Rudianto, 2013. *Penganggaran*. Jakarta : BPFE
- Sartono, Agus, 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4 th ed)*. Yogyakarta : BPFE
- Syahrial, Dermawan, 2014. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Edisi Pertama. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV Alfabeta
- http://eprints.undip.ac.id/28968/1/ARTIKEL_JURNAL_DWIATMA_PATRIAWAN.pdf
- <http://eprints.ums.ac.id/49150/1/PUBLIKASI%20ILMIAH.pdf>
- Suyatna dan Nazar, 2015. *Pengaruh Return On Equity, Pertumbuhan Penjualan, Dividend dan Inflasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverage (Studi Empiris di BEI 2009-2013)*. Artikel Jurnal Vol.2 No.2
- [file:///C:/Users/Leni/Downloads/15.04.802_jurnal_eproc%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/Leni/Downloads/15.04.802_jurnal_eproc%20(1).pdf)
- <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/8344>
- www.idx.co.id
- www.yahoofinance.com